

HUBUNGAN ANTARA RINITIS ALERGI DENGAN KEJADIAN RINOSINUSITIS KRONIK DI POLIKLINIK THT RS PELAMONIA MAKASSAR

Sri Fitriyanti Kasim¹, Adriyanti Adam², Astrina Nur Bahrin³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Latar Belakang: Rinitis alergi merupakan peradangan mukosa hidung yang dimediasi oleh imunoglobulin E (IgE) akibat paparan alergen. Kondisi ini dapat menyebabkan edema mukosa, peningkatan produksi sekret, serta gangguan fungsi mukosiliar yang berpotensi menimbulkan sumbatan pada ostium sinus. Keadaan tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya rinosinusitis kronik, yaitu peradangan pada rongga hidung dan sinus paranasal yang berlangsung lebih dari 12 minggu dan berdampak pada kualitas hidup penderita. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rinitis alergi dengan kejadian rinosinusitis kronik di Poliklinik THT RS Pelamonia Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Data penelitian diperoleh secara retrospektif dari rekam medis pasien yang berkunjung ke Poliklinik THT RS Pelamonia Makassar. Sampel penelitian berjumlah 80 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Rinitis alergi dinilai berdasarkan hasil pemeriksaan Imunoglobulin E (IgE) total, sedangkan rinosinusitis kronik ditentukan berdasarkan gejala klinis yang tercatat pada rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kemaknaan 0,05. **Hasil:** Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 25–29 tahun dan didominasi oleh laki-laki. Gejala klinis rinosinusitis kronik yang paling sering ditemukan adalah obstruksi nasi dan cephalgia. Sebagian besar pasien juga menunjukkan kadar IgE sedang hingga berat yang mengindikasikan adanya rinitis alergi. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rinitis alergi dengan kejadian rinosinusitis kronik. **Kesimpulan:** Rinitis alergi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian rinosinusitis kronik pada pasien di Poliklinik THT RS Pelamonia Makassar.

Kata kunci : rinitis alergi, rinosinusitis kronik, imunoglobulin E, poliklinik THT, studi cross-sectional